

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT BISMILLAH, SUKOREJO, KENDAL

Rina Istiqomawati
STEI Yogyakarta

e-mail: rinaistiqomawati18@gmail.com

Abstrak – KSPPS Bismillah Sukorejo dari data laporan keuangan periode tahun 2018 – 2020 nilai aktivasnya, dan nilai modal sendirinya selalu menunjukkan peningkatan, hal ini dapat menggambarkan bahwa kondisi keuangan KSPPS Bismillah Sukorejo dalam kondisi baik. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti kondisi kinerja keuangan KSPPS Bismillah Sukorejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal selama periode 2018 – 2020. Manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai salah satu acuan dalam mengambil keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya dibidang kinerja keuangan koperasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, dengan populasi seluruh data keuangan dan sampelnya yaitu laporan neraca dan laba rugi selama periode 2018 – 2020. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah rasio berdasarkan kinerja keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), Rasio Solvabilitas (Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio) dan Rasio Rentabilitas (Return On Investment, Return On Equity). Berdasarkan hasil penelitian Kinerja Keuangan pada KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal selama periode tahun 2018 – 2020 dari sisi Likuiditas yaitu Current Ratio berada dalam kriteria yang buruk karena proporsi hutang lancar lebih besar dari proporsi aktiva lancarnya, selanjutnya Quick Ratio berada dalam kriteria yang buruk karena proporsi hutang lancarnya lebih besar dari aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan, sedangkan Cash Ratio juga dalam kriteria yang buruk karena proporsi nominal kas ditambah bank relatif kecil untuk membayar hutang yang jatuh tempo. Kinerja Keuangan dari sisi Solvabilitas yaitu Debt to Asset Ratio berada dalam kondisi buruk karena nilai nominal hutang hampir seimbang dibanding nominal asetnya, hal ini mengindikasikan bahwa nilai aset didominasi oleh hutang. Sedangkan Debt to Equity Ratio berada dalam kondisi buruk karena modal sendiri tidak mampu menjamin hutang jangka panjang dan jangka pendek. Kinerja Keuangan dari sisi Rentabilitas yaitu Return On Investment berada dalam kondisi kurang baik karena total aktiva belum mampu digunakan dengan baik sehingga belum menghasilkan laba secara maksimal. Sedangkan, Return On Equity berada dalam kondisi cukup baik karena cukup menghasilkan keuntungan menggunakan modal sendiri. Secara keseluruhan Kinerja Keuangan KSPPS Bismillah Sukorejo untuk jangka pendek aktiva produktifnya belum menghasilkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan pengelolaan dana untuk jangka panjang belum teroptimalkan dengan baik karena total aktiva masih didominasi oleh hutang bukan modal sendiri.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Koperasi simpan pinjam, Pembiayaan Syariah, Rasio Keuangan.

Abstract - Financial Performance Analysis of the Bismillah Savings and Loans Cooperative and Sharia Financing, Sukorejo District, Kendal Regency. Supervisor: Dr. Wuri Suhasti, MM. Thesis, Faculty of Sharia Economics, Yogyakarta College of Islamic Economics. Financial performance is a description of each economy that a company is able to achieve during a certain period. KSPPS Bismillah Sukorejo from financial report data for the period 2018 – 2020, the value of its assets and the value of its own capital always shows an increase, this can illustrate that the financial condition of KSPPS Bismillah Sukorejo is in good condition. For this reason, the author is interested in researching the financial performance condition of KSPPS Bismillah Sukorejo. This research aims to determine the financial performance of KSPPS Bismillah Sukorejo, Kendal Regency during the 2018 - 2020 period. The benefit of this research is that it serves as a reference in making decisions and determining future policies, especially in the field of cooperative financial performance. The variable in this research is financial performance, with a population of all financial data and the sample is balance sheet and profit and loss reports for the period 2018 - 2020. Data collection uses

documentation techniques, while the data analysis technique used is ratios based on financial performance which include Liquidity Ratios (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), Solvency Ratio (Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio) and Profitability Ratio (Return On Investment, Return On Equity). Based on the results of research on Financial Performance at KSPPS Bismillah Sukorejo Kendal Regency during the 2018 - 2020 period in terms of Liquidity, namely the Current Ratio is in bad criteria because the proportion of current debt is greater than the proportion of current assets, then the Quick Ratio is in bad criteria because the proportion of debt current assets are greater than current assets without taking inventory into account, while the Cash Ratio is also in bad criteria because the nominal proportion of cash plus the bank is relatively small to pay maturing debts. Financial Performance in terms of Solvency, namely the Debt to Asset Ratio, is in bad condition because the nominal value debt is almost equal to the nominal assets, this right indicates that the value of assets is dominated by debt. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio is in bad condition because capital itself is not able to guarantee long-term and short-term debt. Financial performance in terms of profitability, namely Return on Investment, is in poor condition because total assets have not been able to be used properly so they have not generated maximum profits. . Meanwhile, Return On Equity is in quite good condition because it is sufficient to generate profits using its own capital. Overall, the financial performance of KSPPS Bismillah Sukorejo for the short term, its productive assets have not produced maximum profits. Meanwhile, long-term fund management has not been well optimized because total assets are still dominated by debt, not own capital.

Keywords: Financial Performance, Saving and loan cooperative, Sharia Financing, Financial Ratios.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara *efisien*, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan. (Fatmawati, 2012:2)

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana, dan laporan sumber penggunaan kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti pemegang saham atau *investor*, *kreditor*, dan para *manajer* karena melalui hasil analisa keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dari pada perusahaan lain dalam satu kelompok industri. (Moeljadi, 2006:43).

KSPPS Bismillah Sukorejo resmi melakukan operasionalnya pada tanggal 4 Pebruari 1996 dengan modal awal pendiriannya sebesar Rp 2.000.000. Seiring perkembangan usaha pada tahun 2021 *asset* KSPPS Bismillah Sukorejo per Juli 2021 sebesar Rp. 66.224.386.130 dengan 6 kantor operasional, 65 karyawan, 3 pengurus, 3 pengawas dan 2 dewan pengawas syariah.

Berikut merupakan gambaran data keuangan KSPPS Bismillah periode 2018 – 2020 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan :

Tabel 1: Data Aktiva, Hutang, dan Modal KSPPS Bismillah tahun 2018 – 2020

Tahun	Aktiva (Rupiah)	Hutang (Rupiah)	Modal (Rupiah)

2018	59.633.782.994	52.856.016.735	5.996.931.566
2019	64.910.821.102	57.888.030.485	6.049.588.945
2020	68.609.683.353	60.724.165.513	7.019.246.926

Sumber : RAT KSPPS Bismillah tahun 2018, 2019 dan 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian *aktiva* KSPPS Bismillah Sukorejo pada tahun 2018 sebesar Rp. 59.633.782.994, pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 64.910.821.102, selanjutnya pada tahun 2020 juga naik sebesar Rp. 68.609.683.353. Kenaikan jumlah *aktiva* pada setiap tahunnya dari tahun 2018 – 2020 disebabkan oleh bertambahnya jumlah *aktiva* lancar maupun *aktiva* tetap.

Jumlah hutang pada tahun 2018 sebesar Rp. 52.856.016.735, pada tahun 2019 naik sebesar Rp. 57.888.030.485 dan pada tahun 2020 juga naik sebesar Rp. 60.724.165.513. Kenaikan hutang pada setiap tahunnya dari tahun 2018 – 2020 disebabkan oleh bertambahnya jumlah hutang lancar dan hutang jangka panjang.

Modal pada KSPPS Bismillah Sukorejo pada tahun 2018 sebesar Rp. 5.996.931.566, pada tahun 2019 naik menjadi Rp. 6.049.588.945, selanjutnya tahun 2020 naik sebesar Rp. 7.019.246.926. Setiap kenaikan yang terjadi terhadap jumlah modal disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri, seperti jumlah simpanan wajib yang terus bertambah setiap tahunnya.

Dari uraian tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa kondisi keuangan KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal dalam kondisi yang baik. Kondisi ini dapat dilihat dari kenaikan *Aktivanya* pada setiap tahunnya yaitu tahun 2018 – 2020. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti kondisi Kinerja Keuangan KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal.

Kinerja keuangan koperasi yang baik akan memberikan daya tarik bagi masyarakat untuk masuk dan bergabung ke dalam Koperasi. Analisis Kinerja Keuangan KSPPS Bismillah penting dilakukan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat anggota dan pengurusnya bahwa koperasi dijalankan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Dalam analisis ini akan dilakukan pembahasan mengenai rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dari laporan keuangan KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data berupa dokumen atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti dokumen profil koperasi, laporan RAT. Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari koperasi dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumentasi dan laporan tertulis yang meliputi data perkembangan neraca dan laba rugi. Untuk mengelola data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian penulis menggunakan analisis kinerja keuangan dengan teknik analisis rasio, yaitu : Rasio Likuiditas (Rasio Lanca /Current Ratio, Rasio Cepat (Quick Ratio), Rasio Kas (Cash Ratio). Rasio Solvabilitas, yaitu : Rasio Hutang atas Aktiva (Debt to Asset Ratio), Rentabilitas Ekonomi (Return On Investment).

HASIL DAN PEMBAHASAN

BMT Bismillah dibentuk sebagai kelompok swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang keuangan dan secara operasional memadukan fungsi Baitul Maal wa Tamwil. Baitul Maal adalah suatu lembaga yang berfungsi untuk menerima dan berkewajiban menyalurkan *Zakat, infak, shodaqoh, hibah, wakaf* atau dana-dana sosial lainnya kepada yang paling berhak menurut ketentuan syariat Islam dengan pemanfaatan yang paling produktif dan paling bermanfaat, sedangkan Baitul Tamwil adalah lembaga yang menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana anggota melalaui pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

BMT Bismillah memiliki komitmen dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat khususnya terhadap para pengusaha mikro, menyalurkan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan para pegawai yang berpenghasilan tetap, untuk memenuhi kebutuhan barang rumah tangga, serta para petani dalam hal pemenuhan kebutuhan benih, pupuk dan saprotan lainnya. Selain pembiayaan bisnis, BMT Bismillah melalui Baitul Maal-nya memberikan pendampingan usaha dan pembiayaan Qordul Hasan, yaitu pinjaman kebajikan untuk modal usaha produktif, dimana para anggota penerima program ini hanya berkewajiban mengembalikan sebesar pokok pinjaman modal yang dipakai, dengan keleluasaan pilihan cara pengembalian / angsuran yang lebih *fleksibel* sesuai kondisi masing-masing anggota. Sumber dana untuk program ini berasal dari tasaruf dana Infaq, Shodaqoh, maupun bagian asnaf Fakir miskin.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal, maka berikut ini adalah hasil dari penelitian tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1. Current Ratio KSPPS Bismillah Sukorejo

Tahun	Aktiva Lancar (Rupiah)	Hutang Lancar (Rupiah)	Current Ratio (%)	Naik / Turun (%)
2018	23.798.023.703	52.691.016.735	45,17%	-
2019	24.224.392.212	57.723.030.485	41,97%	(3,20%)
2020	31.047.525.637	60.589.165.513	51,24%	9,28%

Sumber : RAT KSPPS Bismillah tahun 2018 - 2020

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 2. *Quick Ratio* KSPPS Bismillah Sukorejo

Tahun	Aktiva Lancar (Rupiah)	Persediaan (Rupiah)	Hutang Lancar (Rupiah)	Quick Ratio (%)	Naik / Turun (%)
2018	23.798.023.703	110.050.000	52.691.016.735	44,96%	-
2019	24.224.392.212	149.600.000	57.723.030.485	41,71%	(3,25%)
2020	31.047.525.637	62.100.000	60.589.165.513	51,24%	9,43%

Sumber : RAT KSPPS Bismillah tahun 2018 – 2020

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 3. *Cash Ratio* KSPPS Bismillah Sukorejo

Tahun	Kas + Bank (Rupiah)	Hutang Lancar (Rupiah)	Cash Ratio (%)	Naik / Turun (%)
2018	23.295.403.703	52.691.016.735	44,21%	-
2019	23.746.772.212	57.723.030.485	41,14%	(3,07)%
2020	30.569.785.637	60.589.165.513	50,45%	9,32%

Sumber : RAT KSPPS Bismillah tahun 2018 - 2020

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang atas Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Tabel 4. *Debt to Asset Ratio* KSPPS Bismillah

Tahun	Total Hutang (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	Debt to Asset Ratio (%)	Naik / Turun (%)
2018	52.856.016.735	59.633.782.994	88,63%	-
Tahun	Total Hutang (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	Debt to Asset Ratio (%)	Naik / Turun (%)
2019	57.888.030.485	64.910.821.102	89,18%	0,55%
2020	60.724.165.513	68.609.688.353	88,51%	(0,67)%

Sumber : RAT KSPPS Bismillah tahun 2018 – 2020

b. Rasio Hutang atas Modal Sendiri (*Debt to Equity Ratio*).

Tabel 5. *Debt to Equity Ratio* KSPPS Bismillah Sukorejo

Tahun	Total Hutang (Rupiah)	Total Modal Sendiri (Rupiah)	Debt to Equity Ratio (%)	Naik / Turun (%)
2018	52.856.016.735	5.996.931.566	881%	-
2019	57.888.030.485	6.049.588.945	957%	75,51%
2020	60.724.165.513	7.019.246.926	865%	(91,78)%

Sumber : RAT KSPPS Bismillah tahun 2018 - 2020

3. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

Tabel 6. *Return On Investment* KSPPS Bismillah Sukorejo

Tahun	SHU (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	Return on Investment (%)	Naik / Turun (%)
2018	778.843.696	59.633.782.994	1,31%	-
2019			1,50%	0,19%

	973.201.672	64.910.821.102		
2020	866.270.915	68.609.683.353	1,26%	(0,24%)

Sumber : RAT KSPPS Bismillah tahun 2018 - 2020

b. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Tabel 7. *Return On Equity* KSPPS Bismillah Sukorejo

Tahun	SHU (Rupiah)	Modal Sendiri (Rupiah)	Return on Equity (%)	Naik / Turun (%)
2018	778.843.696	5.996.931.566	12,99%	-
2019	973.201.672	6.049.588.945	16,09%	3,10%
2020	866.270.915	7.019.246.926	12,34%	(3,75%)

Sumber : RAT KSPPS Bismillah tahun 2018 - 2020

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan *return on equity* KSPPS Bismillah Sukorejo pada tahun 2018 – 2020 berada dalam kriteria cukup baik karena rata-rata rasionya sebesar 13,8%. Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor. 06/Per/M.KUKM/V/2006 dimana jika 9% s/d <15% maka KSPPS Bismillah masuk dalam kriteria cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian Kinerja Keuangan pasa KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal selama periode tahun 2018 – 2020 dari sisi *Likuiditas* yaitu *Current Ratio* berada dalam kriteria yang buruk karena proporsi aktiva lancar lebih kecil dibanding dengan proporsi hutang lancar sehingga kopersai dalam keadaan kurang likuid yang berarti bahwa terdapat kekurangan aktiva lancar yang digunakan koperasi untuk menutupi hutang jangka pendeknya. Hal ini perlu diperhatikan lebih dari manajemen koperasi agar mampu menyeimbangkan antara aktiva lancar dan hutang lancar. *Quick Ratio* berada dalam kriteria yang buruk karena proporsi aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan masih lebih kecil dibandingkan dengan hutang lancar. Nilai sediaan tidak diperhitungkan karena memerlukan waktu relatif lama untuk direalisir menjadi kas. Sedangkan *Cash Ratio* juga dalam kriteria yang buruk karena proporsi nominal kas ditambah bank relatif kecil untuk membayar hutang yang jatuh tempo sehingga perlu adanya penambahan pada kas dan bank agar nominal kas dan bank dapat dipergunakan untuk membayar hutang lancarnya.

Kinerja keuangan dari sisi *Solvabilitas* yaitu *Debt to Asset Ratio* berada dalam kondisi buruk karena total aktiva tidak mampu menjamin hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Hal ini disebabkan karena nilai dari total aktiva tidak dapat diseimbangkan dengan baik oleh total hutang. Hasil *Debt to Asset Ratio* menunjukkan semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* juga dalam kriteria buruk karena modal sendiri belum mampu menjamin hutang jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini disebabkan karena rendahnya modal sendiri atas total hutang.

Kinerja keuangan dari sisi Rentabilitas yaitu *Return On Investment* berada dalam kriteria kurang baik total aktiva belum mampu dipergunakan dengan baik sehingga belum dapat menghasilkan laba yang maksimal. Sedangkan *Return On Equity* berada dalam kriteria cukup baik karena dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Keuntungan yang dihasilkan berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, penyertaan, hibah, dan cadangan modal.

Secara keseluruhan Kinerja Keuangan KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal untuk jangka pendek belum optimal, aktiva produktifnya belum menghasilkan keuntungan yang maksimal karena banyaknya pembiayaan ataupun piutang yang tidak tertagih. Sedangkan pengelolaan dana untuk jangka panjang belum teroptimalkan dengan baik. Hal ini dikarenakan nilai aktiva didominasi oleh hutang bukan modal sendiri. Modal sendiri relatif kecil untuk membayar hutang jangka panjang dan jangka pendeknya. Kondisi KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal untuk saat ini seharusnya ada tambahan modal sendiri dan pengurangan pada hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendeknya. Selain itu juga meminimalkan resiko pembiayaan dengan menerapkan prinsip kelayakan dan kehati-hatian dalam setiap penyaluran pembiayaan kepada anggota. Pendidikan dan pelatihan bagi SDM menjadi keharusan agar mampu dalam menganalisa kelayakan usaha anggota sehingga tepat dalam penyalurannya.

Jika hasil penelitian Kinerja Keuangan KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal tahun 2018 - 2020 dikaitkan dengan hasil penelitian oleh Pandi Afandi (2014) pada KSU BMT Arafah Bancak Kabupaten Semarang tahun 2011 - 2013 menunjukkan kriteria hasil penelitian yang berbeda. Kriteria hasil pada KSPPS Bismillah Sukorejo, *Likuiditas* pada kriteria yang buruk, *Solvabilitas* pada kriteria buruk dan *Rentabilitas* ekonomi pada kriteria yang kurang baik sedangkan *Rentabilitas* modal sendiri pada kriteria cukup baik. Sedangkan pada KSU BMT Arafah hasil penelitian, Modal pada kriteria sehat / baik, dan Likuiditas pada kriteria Cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan berdasarkan Analisis Rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas yang dihasilkan KSPPS Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal adalah untuk jangka pendek belum optimal, aktiva produktifnya belum menghasilkan keuntungan yang maksimal karena banyaknya pembiayaan ataupun piutang yang tidak tertagih. Sedangkan pengelolaan dana untuk jangka panjang belum teroptimalkan dengan baik. Hal ini dikarenakan nilai aktiva didominasi oleh hutang bukan modal sendiri. Modal sendiri relatif kecil untuk membayar hutang jangka panjang dan jangka pendeknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan untuk mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT ARAFAH". Semarang Jurnal, Universitas Semarang.
- Departemen Koperasi, 2006. Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan Kecil Berprestasi. Jakarta : departemen Koperasi
- Fahmi, Irham. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan". Cetakan 3. Bandung. Alfabeta.
- Fatmawati, Ika. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Jasa Marga (PERSERO) Tbk dengan Metode Analisis Rasio". Jember. Skripsi, Universitas Jember.
- Harahap, S. Syafri. 2002. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta. PT> Raja Grafindo Persada.
- James C, Van Horne, & John M, Wachowicz Jr. 2012. "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan". Edisi 13, Buku 1. Jakarta: salemba Empat.
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Cetakan kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2014."Analisis Laporan Keuangan". Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Raharja, Budi. 2007."Keuangan dan Akuntansi untuk Manajemen non Keuangan". Yogyakarta. Graham Ilmu.
- Saputro, Endras Ady. 2005. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polresta Surakarta". Program Studi D3 Akuntansi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sawir, Agnes. 2009. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". PT.

Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
Sucipto, 2008. "Penilaian Kinerja Keuangan jurnal Akuntansi universitas sumatera Utama". Medan.
Sugiyono, 2007. "Metode Penilaian Kuantitatif kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.